

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang mendekati permasalahan yang diteliti dengan sebenarnya atau sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat, yang dilakukan di lapangan, dalam penelitian empiris data sesuai dengan data lapangan.⁵⁵

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan yang dianggap sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶ Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.⁵⁷ Inilah menurut peneliti sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mampu menggali informasi dengan detail dan lebih dalam secara fenomenologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang mampu menggambarkan arti dari pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah

⁵⁵ Bambang Sugiono, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 4.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 80-81.

fenomena melakukan eksplorasi struktur kesadaran pengalaman hidup. Pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memperoleh hasil dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam. Kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti ini untuk memahami bagaimana makna kepuasan pernikahan sehingga ditemukan inti di balik pengalaman responden terhadap fenomena tersebut.⁵⁸

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti memanfaatkan sarana yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari responden, dilakukan peneliti dengan wawancara dan mendokumentasikan para responden di tempat kediamannya.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Selain itu, untuk mendapatkan data yang optimal kehadiran peneliti juga sangat dibutuhkan, karena peneliti salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Tahap penelitian ini merupakan awal untuk melakukan tahapan berikutnya yang sesuai pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif.⁵⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian yang dipilih untuk dimintai informasi tentang kondisi dan situasi atau disebut juga sebagai

⁵⁸ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi." *Jurnal Sosiohumaniora* Vol. 9 No. 1 (Juni, 2008)

⁵⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*,,45.

informan.⁶⁰ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu empat orang penyandang disabilitas yang menikah dengan non-disabilitas yang tinggal di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri yang memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan penelitian yang akan dijelaskan untuk memperoleh informasi, sesuai dengan maksud dan kegunaan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan pernikahan bagi keluarga penyandang disabilitas dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kelurahan Nronggo Kecamatan Kota Kediri.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena kualitas dari hasil penelitian menyangkut data dan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah data langsung yang didapatkan dari subjek melalui wawancara dan observasi.⁶¹ Dalam mendapatkan data primer peneliti memperolehnya melalui wawancara dengan relawan Tim Reaksi Cepat Dinas Sosial dan kepada penyandang disabilitas di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. Berikut ini adalah data jumlah penyandang disabilitas yang menikah dengan non disabilitas.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 139.

⁶¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm 22.

Tabel 3.1 Jumlah Penyandang Disabilitas Yang Menikah Dengan Non Disabilitas

No.	Nama Responden	Jenis Disabilitas
1.	Ibu L	Disabilitas Tuna Daksa
2.	Bapak S	Disabilitas Tuna Wicara
3.	Ibu SP	Disabilitas Tuna Daksa
4.	Ibu J	Disabilitas Tuna Wicara

Sumber : Kelurahan Nronggo Kecamatan Kota Kediri.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 penyandang disabilitas yang menikah dengan non disabilitas di Kelurahan Nronggo Kecamatan Kota Kediri di Tahun 2023 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen/buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu makna kepuasan pernikahan bagi keluarga penyandang disabilitas dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, beberapa langkah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti kaji, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting. Berhubungan dengan urusan kemanusiaan, wawancara merupakan sumber yang perlu sekali bagi studi kasus. Urusan-urusan kemanusiaan tersebut diinterpretasikan dan dilaporkan melalui pengamatan pihak yang diwawancarai.⁶²

⁶² R. K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 25.

Dilakukan wawancara dengan mengumpulkan data mengenai subjek secara terfokus dan mendalam untuk mengarahkan pembicaraan pada topik atau aspek tertentu, dari kehidupan atau pengalaman subjek, dan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan disusun berdasarkan tujuan penelitian serta menggunakan aspek kepuasan pernikahan sebagai acuan penyusunan pedoman wawancara dihubungkan dengan yang terdapat dalam kajian pustaka dan masalah yang diteliti digunakan sebagai pegangan bagi pewawancara agar tetap pada tujuan penelitian agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara sudah terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.⁶³

2. Observasi

Observasi ialah salah satu dari bagian pengumpulan data. Observasi mengacu pada kegiatan pengumpulan data yang langsung dari lapangan.⁶⁴ Data yang didapatkan dari observasi seperti perilaku, gambaran perilaku, serta tindakan keseluruhan interaksi antar manusia. Pengalaman para anggota atau interaksi internal dalam suatu organisasi maupun lembaga merupakan data observasi.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian secara langsung di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada pengamatan terhadap interaksi responden dengan anggota keluarganya. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang terlampir.

⁶³ Marzuki Abu Bakar, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh, 2013), hlm. 57.

⁶⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 71.

⁶⁵ Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelusuri, menemukan, dan menyusun transkrip dengan sistematis atau teratur yang didapatkan dari lapangan, wawancara, dan materi lainnya sehingga mudah difahami serta hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.⁶⁶ Teknik analisis data penelitian ini, menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.

Peneliti menggunakan analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu berupa reduksi data, penyajian serta kesimpulan.⁶⁷

1. Reduksi Data

Ketika terjun di lapangan, peneliti mendapatkan cukup banyak dan beberapa data yang menyeluruh, maka perlu dilakukan pencatatan dengan teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan suatu kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada beberapa hal yang penting, mencari tema, pola, serta membuang data yang tidak diperlukan⁶⁸

Pengumpulan data akan lebih mudah sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu kemudian akan dilakukan pemilihan dan pemilahan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan fokus penelitian lalu meringkasnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Tindak lanjut dari reduksi data merupakan penyajian data. Suatu data yang telah direduksi, langkah penelitian kemudian adalah menyajikan sebuah

⁶⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 176.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,,338.

data. Peneliti melakukan hal ini agar data yang sudah direduksi bisa terorganisasikan, dapat difahami dengan mudah, dan tersusun dengan sistematis. Peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif/deskriptif dalam penyajian datanya.⁶⁹

Setelah data dirangkum dan digabungkan oleh peneliti kemudian dijadikan dalam bentuk narasi/deskripsi. Kemudian dilakukan analisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data penelitian merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan berpedoman pada kajian peneliti dengan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, kemudian disimpulkan oleh peneliti mengenai kepuasan pernikahan bagi keluarga penyandang disabilitas dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah yang muncul dari data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, karena data dalam penelitian harus dipertanggung jawabkan. Hal ini membuktikan bahwa data yang sudah berhasil dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan atau tempat berlangsungnya penelitian. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),,341.

menggunakan standar kredibilitas, dimana cara pengujiannya yaitu dapat dilakukan dengan melakukan observasi terus menerus, memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, dan sungguh-sungguh sehingga peneliti dapat mendalami fenomena nyata yang ada di lapangan, melakukan triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Untuk memeriksa keabsahan data, maka dapat menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang melakukan pengamatan secara berkesinambungan, memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁰

⁷⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Oprasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 120.